

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI TK ABA PAKIS DLINGO BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dalam Rangka Menyelesaikan
Program Studi S1 PG PAUD**



Disusun oleh:

Adharina Dian Pertiwi

12111241027

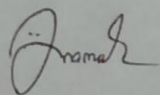
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Pengajaran
Individu di TK ABA Pakis
Penyusun : Adharina Dian Pertiwi
Lokasi : TK Aba Pakis
Alokasi Waktu : 10 Agustus 2015- 11 September 2015

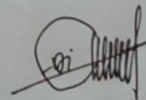
Pakis, 17 September 2015

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



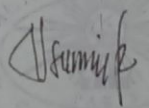
Muthmainah, M.Pd
NIP. 198301122005012001

Penyusun



Adharina Dian Pertiwi
NIM. 12111241027

Mengetahui Kepala Sekolah
TK ABA Pakis


Sumiyem

ABSTRAK

**Oleh :
Adharina Dian Pertiwi
12111241027**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta PG-PAUD 2015 berlokasi di Dlingo, dan penyusun bertempat di TK ABA Pakis. Dilaksanakan oleh mahasiswa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Kelompok PPL di Dlingo terdiri dari 9 kelompok, sedangkan kelompok di TK ABA Pakis terdiri dari 11 mahasiswa, yang semuanya mahasiswa jurusan PG-PAUD.

Penyusun melaksanakan observasi pada Senin, 10 Agustus 2015 dan mulai Selasa, 11 Agustus 2015 mengajar terbimbing. Program PPL dibagi dalam program pengajaran dan non pengajaran. Program pengajaran dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, yang meliputi dua kali pertemuan mengajar terbimbing, dan dua kali pertemuan untuk ujian mengajar. Untuk melaksanakan program pengajaran tersebut, penyusun melalui enam tahap proses pengajaran, yaitu (1) Pembuatan RKH; (2) Konsultasi RKH; (3) Pembuatan media pembelajaran; (4) Pembuatan instrument penilaian; (5) Mengajar di kelas; dan (6) Penilaian dan evaluasi. Sedangkan program non pengajaran terdiri dari : (1) Upacara; (2) Pendampingan ekstra melukis; (3) Pendampingan ekstra tari; (4) Pendampingan Iqra'; (5) Pendampingan Asmaul husna; (6) Pendampingan kegiatan senam; (7) Pendampingan pembuatan media; (8) Pendampingan dan pembuatan papan absensi; (9) Pendampingan perlengkapan administrasi pembelajaran; (10) Pembiasaan kegiatan mencuci tangan menggunakan sabun; (11) Upacara 17 Agustus; (12) Sedekah rasul; (13) Pendampingan lomba mewarnai; (14) Menjenguk murid yang sakit dan (15) Perpisahan. Selain itu setelah pelaksanaan pembelajaran, penyusun masih bertugas untuk menganalisis hasil pembelajaran untuk mengetahui efektivitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Secara umum, analisis hasil mengajar yang diperoleh adalah anak-anak mampu mengerjakan kegiatan yang diberikan mahasiswa selama PPL. Anak-anak terlihat antusias karena kegiatan yang diberikan oleh mahasiswa lebih kepada hasil karya bukan Lembar Kerja Anak (LKA). Lagu-lagu dan tepuk-tepuk baru yang diajarkan oleh mahasiswa dapat diterima anak dengan antusias. Serta program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Munculnya hambatan selama pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang wajar. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Kata kunci : PPL, PG-PAUD, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Analisis Hasil.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Observasi dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Februari 2015 sampai dengan Kamis, 5 Februari 2015 di TK ABA Pakis ini adalah sebuah TK yang beralamatkan di Pedukuhan Pakis II Rt 05, Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Dimana letak dari TK ABA Pakis ini sendiri di daerah pegunungan kapur, namun begitu fasilitas sekolah yang dimiliki oleh TK ABA Pakis ini tergolong lengkap. TK ABA Pakis telah memiliki gedung sendiri meskipun tanah yang digunakan adalah tanah kas desa. Dimana gedung TK ABA Pakis ini sendiri memiliki beberapa ruangan untuk mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif, efektif dan efisien.

TK ABA Pakis memiliki dua ruang kelas, satu buah ruang guru, sebuah ruang UKS, sebuah ruangan untuk dapur, 5 kamar mandi dan sebuah gudang. Halaman yang dimiliki TK ABA Pakis sendiri termasuk halaman sekolah yang cukup untuk kegiatan bermain dan belajar bagi para peserta didiknya. TK ABA Pakis juga memiliki berbagai alat permainan outdoor maupun indoor. Permainan *outdoor* diantaranya adalah jungkat-jungkit, ayunan, perosotan, dan bola dunia. Sedangkan untuk permainan *indoor* sendiri di TK ABA Pakis memiliki permainan balok, *puzzle*, bomatik, hulahop/simpai, bakiak, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penyusun bersama tim PPL UNY 2015 terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dan teramati oleh tim PPL UNY di TK ABA Pakis diantaranya adalah:

1. Kurangnya tingkat disiplin yang dimiliki oleh warga sekolah baik guru, siswa maupun orangtua wali murid,
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar,
3. Kurang menariknya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga banyak anak-anak yang kurang memiliki konsentrasi lebih dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya pembelajaran fisik yang diterapkan sekolah untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak

Berdasarkan observasi tersebut juga diperoleh data yang meliputi keadaan fisik maupun nonfisik (pembelajaran), yaitu sebagai berikut:

1. Data Taman Kanak-Kanak (TK)

Nama TK : TK ABA Pakis

Alamat TK : Pedukuhan Pakis II Rt 05, Desa Dlingo, Kecamatan
Dlingo, Bantul, Yogyakarta

Visi TK : Terwujudnya Anak Yang Taqwa, Berahklak, Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas & Mandiri.

Misi TK :

- Menanamkan nilai-nilai agama sejak dini
- Meningkatkan sikap & perilaku yang mulia
- Mengembangkan potensi anak sejak dini
- Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- Mengikutsertakan anak didik dalam berbagai kompetensi

2. Pendidik

TK ABA Pakis memiliki 2 buah ruang kelas, sebuah ruang guru, sebuah ruang UKS dan sebuah ruang dapur, serta 6 buah Kamar mandi yang seluruhnya dikelola oleh 3 orang pendidik. Diantaranya terdiri dari seorang Kepala Sekolah TK ABA Pakis dan dua orang guru kelas. Baik kelas A maupun kelas B masing-masing diampu oleh seorang pendidik. Jumlah siswa kelompok A yaitu 17 anak sedangkan kelompok B yaitu terdiri dari 14 anak. TK ABA Pakis tidak mempunyai karyawan, sehingga semua keperluan sekolah dikerjakan oleh pendidik. Adapun data pendidik di TK ABA Pakis yaitu sebagai berikut:

No	Nama Pendidik	L/P	Jabatan	Lulusan
1.	Sumiyem	P	Kepsek	SMEA
2.	Yatini	P	Guru Kelas A	SPG-SD
3.	Yuyun Fitriasih, S. Pd. I	P	Guru Kelas B	S1 PAI
4	Untung Priyono	L	Guru Ekstra Lukis	ISI
5	Tri Astuti	P	Guru Ekstra Tari	SMA

3. Peralatan Pendukung Pembelajaran

Ada berbagai alat pendukung pembelajaran yang dimiliki sekolah, seperti: alat cocok, gunting, lem, balok, piring-piring kecil, tali, pita, manik-manik, dsb. Selain itu, ada berbagai poster tematik yang dimiliki sekolah, seperti: poster tentang peralatan rumah, panca indera, tanaman, buah, hewan, rumah adat, peralatan pembuat rumah, dsb. Sekolah juga mempunyai maket-maket kecil, seperti: maket berbentuk masjid, gereja, rumah, sekolah, maket berbentuk bapak, ibu, anak, dsb.

4. Lingkungan Sekitar Sekolah

TK ABA Pakis terletak dipinggir jalan, dekat dengan rumah warga. Sebelah sekolah TK ABA Pakis terdapat SD Pakis. ABA Pakis berada didekat mushola, lapangan desa, serta rumah-rumah warga.

5. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan pra pembelajaran

Kegiatan pra pembelajaran yang dipersiapkan guru meliputi pembuatan RKH yang disusun berdasarkan RKT dan RKM yang sudah ada. Biasanya pendidik menyiapkan media pembelajaran berupa barang-barang yang sudah ada di sekolah, seperti: manik-manik, balok, poster, dsb. Selain itu pendidik mencari LKA yang sudah ada di majalah yang sesuai dengan tema pada hari itu. Persiapan seara fisik juga dilakukan oleh pendidik dibantu dengan teman dan juga guru lain diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan penataan atau tata ruang berupa tempat duduk dan tata meja sehingga seluruh siswwa dapat terakomodasi oleh guru dengan baik.

Dengan adanya kegiatan persiapan pembelajaran dengan matang diharapkan proses pembelajaran dengan lingkungan yang nyaman, aman dan kondusif untuk kegiatan belajar dan pembelajaran dapat tercipta dengan baik. Selain itu tujuan pembelajaran yang ditetapkan diharapkan juga dapat tercapai dengan keadaan lingkungan belajar yang mendukung.

b. Kegiatan awal pembelajaran

Kegiatan pertama yang telah menjadi kebiasaan di TK ABA Pakis adalah berbaris di depan kelas kemudian sebelum masuk ke kelas bersalaman dengan mencium tangan guru. Hal ini biasa dilakukan sebelum anak masuk ke kelas masing-masing. Setelah masuk kelas, peserta didik berdo'a terlebih dahulu, lalu pendidik melanjutkan dengan memberikan apersepsi pembelajaran sesuai tema. Penyusun mengobservasi kelas A dengan pendidik bernama Ibu Yatini dan juga mengobservasi kelas B dengan pendidik bernama ibu Yuyun Fitriasih, S.Pd.I. Di kelas B, apersepsi yang sering dilakukan adalah apersepsi dengan metode ceramah dan abstrak, dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Setelah apersepsi selesai, pendidik langsung melanjutkan kegiatan pertama, tanpa memberikan gambaran tiga kegiatan yang akan dilakukan anak pada hari itu.

c. Kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran biasanya dilakukan dengan mengerjakan LKA di majalah, menggambar dibuku gambar, menulis di buku tulis yang dibawa oleh anak dengan menirukan apa yang ditulis guru di papan tulis. Pendidik jarang sekali menyusun kegiatan dalam bentuk karya untuk peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas biasanya dengan menggunakan media papan tulis, yakni guru kelas menuliskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu misalnya kegiatan menjumlahkan benda-benda yang digunakan untuk sekolah, dipapan tulis guru akan menggambarakn gambar buku tulis dengan sistem penjumlahan kemudian anak diminta untuk menirukan apa yangg telah ditulis guru tadi kemudian diselesaikan sendiri oleh anak.

d. Kegiatan penutup pembelajaran

Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan dengan mengulang kembali inti pembelajaran dari awal sampai akhir. Kegiatan akhir dari pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru kelas di TK ABA Pakis sendiri adalah dengan mengingatkan

kembali apa yang telah dipelajari pada hari itu kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdoa setelah belajar. Namun, seringkali pendidik tidak memberikan pesan moral kepada anak pada kegiatan penutup pembelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ditemui selama melakukan obsservasi yang dilakukan oleh penyusun, penyusun merencanakan beberapa program dan kegiatan diantaranya program pengajaran dan program nonpengajaran.

1. Program Pengajaran

Program pengajaran diantaranya terdiri dari tujuh tahap proses pengajaran, yaitu:

- a. Persiapan Sarana dan Prasarana pembelajaran
- b. Penyusunan RKH
- c. Konsultasi RKH
- d. Pembuatan media pembelajaran
- e. Pembuatan instrumen penilaian
- f. Mengajar di kelas
- g. Penilaian Harian dan evaluasi pembelajaran

Penyusun bertugas mengajar menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan, dengan melewati ketujuh proses pengajaran tersebut. Namun empat kali pertemuan tersebut sudah termasuk ujian mengajar dikelas secara mandiri sebanyak dua kali pertemuan. Selain menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan, penyusun juga bertugas menjadi guru pendamping/guru bantu dalam pembelajaran ketika TIM PPL lain menjadi guru utama.

2. Program Nonpengajaran

Untuk program nonpengajaran sendiri diantaranya adalah untuk melengkapi kegiatan proses belajar dan mengajar di TK ABA Pakis, sehingga permasalahan yang ditemukan oleh penyusun saat melakukan observasi dapat diatasi dengan lebih baik. Program nonpengajaran tersebut diantaranya adalah:

- a. Pendampingan Ekstra Tari
- b. Pendampingan Senam Sehat
- c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran
- d. Penampingan Ekstra Asmaul Husna
- e. Pendampingan Pembuatan daftar hadir siswa
- f. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)
- g. Perpisahan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PROGRAM PENGAJARAN

1. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran dilakukan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Persiapan pembelajaran yang dilakukan diantaranya meliputi kegiatan:

a. Persiapan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar perlu disiapkan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Persiapan sarana pembelajaran juga diperlukan untuk mendukung tercapainya suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan persiapan sarana pembelajaran yang dilakukan oleh penyusun disini adalah berupa persiapan fisik berupa pengecekan tempat atau kelas baik kelas A maupun kelas B dari sisi kebersihan, kerapian dan penataan posisi tempat duduk serta meja untuk para peserta didik sehingga seluruh peserta didik dapat terakomodasi dengan baik dan dapat terkontrol serta terawasi oleh guru.

Persiapan sarana pembelajaran ini dilakukan oleh penyusun setelah kegiatan proses belajar mengajar selesai pada hari sebelum penyusun mengajar, kegiatan ini dilakukan oleh penyusun dengan bantuan tim PPL lain. Kegiatan persiapan sarana pembelajaran ini dilakukan pada siang hari dengan memakan waktu sebanyak 2 jam dalam satu minggu. Kegiatan persiapan sarana pembelajaran ini dilakukan oleh penyusun sebanyak dua kali, satu kali sebagai persiapan penyusun untuk keesokan harinya sebagai guru utama dan satu kegiatan persiapan lainnya yakni untuk membantu tim PPL lain mempersiapkan sarana pembelajarannya.

b. Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH) ini dibuat berdasarkan Rencana Kegiatan Mingguan yang sudah ada di TK ABA Pakis. Selain itu pengembangan indikator pada setiap tingkat pencapaian perkembangan juga sudah tertera dan dikembangkan di dalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Pembuatan RKH oleh penyusun dilakukan sehari atau dua hari sebelum melakukan kegiatan mengajar sebagai guru utama di kelas. Dengan alokasi waktu untuk pembuatan RKH ini adalah 2 jam untuk setiap pembuatan RKH yang dilakukan oleh penyusun.

Pembuatan Rencana Kegiatan Harian ini dilakukan oleh penyusun dengan penjadwalan yang telah disusun bersama Dosen pembimbing dibantu oleh guru di TK ABA Pakis dengan menggunakan jadwal yang telah dibuat. Sehingga pembuatan RKH ini dilakukan oleh penyusun selama empat kali dimana diantaranya dua kali pembuatan RKH digunakan untuk keperluan mengajar secara berkolaboratif dengan

guru kelas. Kemudian dua RKH terakhir adalah RKH yang penyusun buat untuk melakukan kegiatan pengajaran secara mandiri atau ujian mengajar.

c. Konsultasi Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Kegiatan konsultasi RKH dilakukan penyusun untuk memastikan bahwa didalam kelas nanti penyusun hanya bertugas sebagai guru yang menadamping guru kelas untuk mengajar. Kegiatan konsultasi RKH ini dilakuakn penyusun dengan guru pembimbing yakni bu Yatini selaku guru kelas kelompok A. Kegiatan konsultasi RKH ini juga unttuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan kebutuhan para siswa atau belum. Dengan begitu kegiatan yang diberikan mamng pas diberikan untuk seluruh siswa. Alokasi dari kegiatan konsultais dengan guru pembimbing disini adalah 1 jam, dan dilakukan oleh penyusun setelah RKH selesai dibuat.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibutuhkan dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh penyusun. Anak usia dini masih berada pada tahap berfikir konkret. Hal ini berarti salah satu peran serta media pembelajaran pada anak usia dini yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang konkret. Dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dan mendukung kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran yang dilaksnakan dapat dipahami oleh peserta didik secara kongkret. Selain membuat media pembelajaran untuk pelaksanaan kegiatan pembelajraan yang dilakukan penyusun, penyusun juga membuat berbagai kegiatan penunjang untuk pelaksanaan kegiatan pembeajaran dikelas, diantaranya adalah menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih terfokus pada satu subsub tema tertentu, sehingga anak mudah memahami konsep baru yang sedang dipelajari.

Penyusun membuat media pembelajaran satu hari atau dua hari sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas, dengan alokasi waktu untuk pembuatan media pembelajaran ini adalah 3 jam. Pelaksanaan pembuatan media pembelajaran ini juga dilakukan penyusun setelah penyusun berada di rumah sehingga tidak mengganggu kegiatan dan proses belajar mengajar di sekolah.

e. Pembuatan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian merupakan alat ukur tingkat perkembangan anak yang dibuat penyusun berdasarkan Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun. Instrumen penilaian ini berfungsi untuk mengetahui apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan mampu mengukur tingkat pencapaian perkembangan pada hari itu. Penyusun membuat instrumen penilaian sehari bersamaan dengan penyusunan RKH sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas. Alokasi pembuatan instrumen penilaian ini adalah 1 jam. Instrumen penilaian ini sebelum digunakan saat proses pembelajaran juga dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah persiapan pembelajaran. Penyusun melaksanakan pembelajaran menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan. Berikut adalah pelaksanaan penyusun selama menjadi guru utama, yaitu:

a. Pertemuan Pertama

- 1) Tema : Diri Sendiri
- 2) Sub tema : Anggota Tubuh (Kepala)
- 3) Hari, tanggal : Jumat, 14 Agustus 2015
- 4) Kelas : A
- 5) Indikator perkembangan:

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu (NAM.3)	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi (ketepatan)
2.	Menjawab pertanyaan sederhana (BHS.B.2)	Dapat menjawab pertanyaan tentang bagian-bagian kepala	Percakapan (Ketepatan)
3.	Menciptakan gambar dari kepingan bentuk geometri (MH.17)	Menempel kepingan bentuk geometri menjadi gambar kepala	Unjuk kerja (ketepatan)
4.	Bangga terhadap hasil karya sendiri(SE.8)	Bangga terhadap hasil karya sendiri dengan menceritakan gambar yang dibuatnya	Hasil karya (kreativitas)
5.	Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok berpasangan yang lebih dari dua variasi (Kog.B.3)	Mengklasifikasikan gambar sesuai dengan fungsinya	Unjuk kerja (ketepatan)

b. Pertemuan Kedua

- 1) Tema : Lingkunganku
- 2) Sub tema : Keluarga Sakinah (Anggota Keluarga)
- 3) Hari, tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015
- 4) Kelas : B
- 5) Indikator perkembangan:

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan (F.MK.1)	Berjalan maju pada garis lurus dengan berjinjit	Observasi
2.	Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu (NAM.3)	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi (keberanian)
3.	Mengenal jumlah sholat dan jumlah rakaatnya (PAI 6)	Mengenal jumlah sholat dan jumlah rakaatnya	Observasi (ketepatan)
4.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (BhsB1)	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa ,mengapa, dimana dan bagaimana	Percakapan (Keaktifan)
5.	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (F.MH.12)	Mewarnai bentuk gambar sederhana	Hasil karya (kreativitas)
6.	Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsinya (KOG.A.1)	Menunjuk orang berdasarkan tugasnya	Penugasan
7.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (Bhs.C.4)	Menebalkan huruf	Observasi
8.	Menunjukkan rasa percaya diri (SE.6)	Berani tampil di depan umum dengan bernyanyi di depan kelas	Observasi (Keberanian)

c. Pertemuan Ketiga

- 1) Tema : Lingkunganku
- 2) Sub tema : Rumahku Surgaku (Bagian-bagian Rumah)
- 3) Hari, tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015
- 4) Kelas : A
- 5) Indikator perkembangan:

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan (FMK 1)	Melompat dan meloncat (FMK 1)	Observasi (kelincahan)
2.	Mengucapkan do'a sebelum dan/ sesudah melakukan sesuatu (NAM 3)	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan pembelajaran (NAM 3)	Observasi (ketepatan)
3.	Mengenal jumlah sholat dan jumlah rakaatnya (PAI 6)	Mengenal jumlah sholat dan jumlah rakaatnya (PAI 6)	Observasi (ketepatan)
4.	Menjawab pertanyaan sederhana (BhsB2)	Dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, dimana (BhsB2)	Observasi (ketepatan)
5.	Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama (Kog B2)	Mengelompokkan gambar yang sejenis (Kog B2)	Unjuk kerja (ketepatan)
6.	Meniru huruf (Bhs C4)	Menebalkan huruf (Bhs C4)	Unjuk Kerja (Ketepatan)
7.	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan media (FMH 5)	Mengekspresikan diri dengan mewarnai (FMH 5)	Unjuk Kerja (Ketepatan)
8.	Menunjukkan rasa percaya diri (SE 6)	Berani tampil di depan umum dengan bernyanyi di depan kelas (SE 6)	Observasi (keaktifan)

d. Pertemuan Keempat

- 1) Tema : LINGKUNGANKU
- 2) Sub tema : RUMAHKU SURGAKU (LINGKUNGAN RUMAH)
- 3) Hari, tanggal : Kamis, 3 September 2015
- 4) Kelas : B
- 5) Indikator perkembangan:

No	Tingkat Pencapaian	Indikator	Alat Penilaian

	Perkembangan		
1.	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan (FMK 1)	Berjalan maju pada garis lurus dengan berjinjit	Observasi
2.	Mengucapkan do'a sebelum dan/ sesudah melakukan sesuatu (NAM 3)	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi (ketepatan)
3.	Menyebutkan nama malaikat dan tugasnya (PAI 17)	Menyebutkan nama malaikat beserta tugasnya	Observasi (ketepatan)
4.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (BhsB1)	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa ,mengapa, dimana dan bagaimana	Percakapan (Keaktifan)
5.	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (F.MH.12)	Mewarnai bentuk gambar sederhana	Hasil karya (kreativitas)
6.	Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari (KOG.A.6)	Menyusun puzzle	Penugasan
7.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (Bhs.C.4)	Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya	Observasi
8.	Menunjukkan rasa percaya diri (SE 6)	Berani tampil di depan umum dengan bernyanyi di depan kelas (SE 6)	Observasi (keaktifan)

3. Analisis Hasil Pembelajaran dan Refleksi

Setelah persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, maka diperlukan analisis hasil. Hal ini berguna untuk mengetahui keefektivan pembelajaran yang telah terlaksana.

a. Analisis Hasil

1) Analisis Hasil Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dengan tema Diri Sendiri, sub tema Anggota Tubuh dan sub-sub tema Kepala. Analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, kognitif, motorik halus, serta sosial emosional menunjukkan hasil yang baik karena anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Namun pada bahasa hasilnya masih banyak anak yang masuk ke dalam kategori mulai berkembang. Hal tersebut dikarenakan anak-anak masih belum tenang di dalam kelas, masih banyak yang ribut di dalam kelas, terutama pada anak laki-laki sehingga perlu pengulangan pertanyaan dalam menyampaikannya.

2) Analisis Hasil Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dengan tema Lingkunganku, subtema Keluarga Sakinah dan sub-sub tema Anggota Keluarga. Analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, motorik kasar dan halus, PAI (Pendidikan Agama Islam), bahasa dan sosial emosional menunjukkan hasil yang baik karena anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Namun pada kognitif masih ada beberapa anak yang masuk ke dalam kategori mulai berkembang. Hal tersebut dikarenakan anak masih kesulitan dalam mencari pasangan gambar anggota keluarga sesuai dengan pekerjaannya dan menarik garis lurus.

3) Analisis Hasil Ujian Mengajar Pertama

Pada pertemuan ketiga dengan tema Lingkunganku, subtema Rumahku Surgaku dan sub sub tema Bagian-bagian Rumah. Analisis hasil yang didapatkan adalah sebagian besar anak masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan pada aspek Nilai Agama dan Moral, motorik kasar dan halus, PAI (Pendidikan Agama Islam), bahasa, dan sosial emosional. Namun pada aspek kognitif yaitu kegiatan menggabungkan kepingan bentuk-bentuk geometri beberapa anak banyak yang masuk kategori mulai berkembang. Hal tersebut dikarenakan anak bingung dengan bangun jajargenjang karena bentuknya dibolak balik sangat berbeda, sedangkan anak sudah memberikan lem di kertar jajargenjang tersebut. Oleh karena itu masih harus dalam bimbingan guru.

4) Analisis Hasil Ujian Mengajar kedua

Pada pertemuan keempat dengan tema Lingkunganku, sub tema Rumahku Surgaku dan sub sub tema Lingkungan Rumah. Analisis hasil yang didapatkan adalah pada aspek Nilai Agama dan Moral, motorik kasar dan halus, bahasa, kognitif dan sosial emosional sudah berkembang sesuai harapan. Namun pada aspek PAI (Pendidikan Agama Islam) hampir semua anak yang mulai berkembang. Hal tersebut dikarenakan anak belum terbiasa diberikan tentang hafalan nama-nama malaikat melalui lagu, nyanyian ataupun tepuk. Oleh karena itu anak butuh pembiasaan sehingga dapat menghafal nama-nama malaikat beserta tugasnya.

b. Refleksi

1) Refleksi dari pertemuan pertama

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran pertama, penyusun masih menemukan beberapa orang tua wali murid yang masih menunggu anaknya di dalam kelas. Karena keberanian anak masih belum terbentuk, sehingga masih belum bisa lepas dari orang tuanya. Namun tidak hanya menunggu, masih ada orang tua yang ikut membantu menyelesaikan tugas anak-anaknya, sehingga orang tua menjadi salah satu faktor keterlambatan dalam aspek perkembangan anak. Sedikit demi sedikit orang tua diberikan pengarahan, sehingga tidak hanya guru yang bisa mengoptimalisasi perkembangan anak, tapi orang tua juga ikut andil dalam prosesnya.

2) Refleksi dari pertemuan kedua

Berdasarkan hasil pembelajaran kedua yang dilakukan di kelas B dengan lancar. Meskipun di kelompok B ini sudah tidak ada orangtua yang ikut masuk ke dalam kelas untuk menunggu anaknya untuk belajar, tetapi secara tiba-tiba kadang orangtua masuk kedalam kelas karena melihat anaknya kesusahan dalam melakukan sesuatu. Namun begitu setelah diberi sedikit pengarahan agar anak untuk berusaha sendiri dalam melakukan sesuatu di dalam kelas saat proses pembelajaran, orangtua wali murid mulai berkurang dalam melakukan tindakan yang secara tiba-tiba masuk kedalam kelas dan membantu anak-anak mereka.

3) Refleksi dari pertemuan ketiga

Berdasarkan hasil pelaksanaan ujian mengajar pertama yang dilakukan oleh penyusun di kelompok A berjalan dengan lancar. Sudah banyak anak yang antusias dalam mengikuti pembelajaran, namun saking antusiasnya di kelas A ini kadang membutuhkan pendampingan guru yang lebih banyak dibandingkan kelas B. Karena anak-anak yang masih bandel, susah diatur, ramai sendiri sehingga membutuhkan dampingan yang lebih ekstra. Namun begitu anak mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugasnya.

4) Refleksi dari pertemuan keempat

Berdasarkan hasil pelaksanaan ujian mengajar kedua yang dilakukan penyusun di kelompok B menunjukkan bahwa sebagian besar proses pembelajaran berjalan dengan cukup lancar. Meskipun masih ada beberapa anak yang masih suka keluar masuk kelas jika tugasnya sudah selesai, namun anak sudah mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.

B. PROGRAM NONPENGAJARAN

1. Persiapan Program Nonpengajaran

a. Pendampingan Ekstra Tari

Kegiatan ekstrakurikuler tari adalah ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh siswa kelompok A maupun kelompok B di TK ABA Pakis, ekstrakurikuler tari ini

dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilaksanakan. Dalam kegiatan pendampingan ekstra tari ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk menjadi guru tari sementara bagi anak-anak di TK ABA Pakis ini. Hal ini dikarenakan guru ekstra yang seharusnya menjadi guru utama yang mengajar ekstra tari anak-anak TK ABA Pakis yakni Ibu Tri Astuti ini sedang hamil tua sehingga untuk sementara waktu kegiatan ekstra tari dilimpahkan ke mahasiswa.

Dengan adanya pelimpahan untuk sementara waktu yakni menjadi guru utama untuk kegiatan ekstrakurikuler tari ini, penyusun bersama tim PPL lain kemudian menyiapkan beberapa hal yang sekiranya diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler tari ini. Diantaranya adalah tari itu sendiri dimana nantinya tari yang dilatihkan ini akan ditampilkan saat kegiatan perpisahan bersama tim PPL. Kemudian setelah dilakukannya persiapan sedemikian rupa didapati bahwa untuk pelaksanaan program kegiatan tari di TK ABA Pakis ini adalah tari anak ayam untuk anak-anak kelompok A dan tari elang untuk anak-anak kelompok B.

b. Pendampingan Senam Sehat

Kegiatan pendampingan senam sehat ini dilakukan dan di canangkan oleh tim PPL UNY dikarenakan di TK ABA Pakis ini, sangat jarang melakukan kegiatan senam. Sehingga dengan diadakannya kegiatan senam jumat sehat ini anak-anak dan guru dapat terbiasa untuk hidup sehat dengan melakukan gerak sederhana melalui senam jumat sehat. Dengan adanya program senam sehat ini juga dapat melatih motorik anak sehingga aspek motorik anak lebih dapat berkembang secara optimal melalui kegiatan senam sehat ini.

Persiapan yang dilakukan untuk program senam sehat ini adalah dengan menyiapkan senam yang cocok untuk anak-anak baik untuk anak kelompok A maupun kelompok B. Sehingga tim PPL memutuskan untuk memilih Senam Sehat Ceria. Pemilihan Senam Sehat Ceria ini dipilih oleh tim PPL karena gerakan yang dilakukan di dalam Senam Sehat Ceria cukup mudah untuk diikuti oleh usia anak-anak kelompok A maupun kelompok B, selain itu Senam Sehat Ceria adalah senam yang alokasi waktunya juga cukup singkat sehingga anak-anak tidak bosan ketika melakukan senam ini.

c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program pendampingan pembuatan media pembelajaran ini adalah dengan mengobservasi terlebih dahulu media apa yang dalam pelaksanaannya sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan begitu pembuatan media pembelajaran tidak menjadi sia-sia. Untuk pembuatan media pembelajaran sendiri dilakukan oleh tim PPL dengan menggunakan berbagai bahan yang mudah didapatkan, mudah dibuat dan harga yang terjangkau. Dengan begitu pembuatan media pembelajaran selain mengasah kreativitas guru maupun tenaga pendidik namun juga menhemat biaya pengeluaran pembuatan. Beberapa hal yang disiapkan untuk kegiatan pelaksanaan pendampingan pembuatan

media pembelajaran ini adalah menentukan media pembelajaran apa yang dirasa sangat diperlukan dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian penentuan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk merealisasikan media pembelajaran tersebut. Untuk pelaksanaan pendampingan pembuatan media pembelajaran ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

d. Pendampingan Ekstra Asmaul Husna

Program kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini merupakan program yang dicanangkan oleh tim PPL UNY bersama guru TK ABA Pakis agar anak-anak sejak usia dini telah mengenal nama-nama suci Allah melalui pembiasaan yang tidak dipaksakan. Persiapan untuk dilaksanakan program ini adalah dengan menghafalkan beberapa nama-nama asmaul husna dan teknik menghafalkannya.

e. Pendampingan Pembuatan Papan Daftar Kehadiran Siswa

Program pendampingan pembuatan papan daftar kehadiran siswa ini dimaksudkan untuk meningkatkan disiplin anak dalam masuk sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh tata tertib sekolah. Dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini akan membuat anak lebih termotivasi untuk datang lebih awal dan tidak terlambat. Pembuatan papan daftar kehadiran ini dibuat oleh tim PPL menggunakan bahan-bahan yang tidak berbahaya ketika disentuh ataupun dimainkan oleh anak. Diantaranya bahan yang digunakan adalah kain flanel, stik es krim, lem bakar, dan gunting. Dengan penggunaan bahan-bahan yang tidak berbahaya bagi anak dimaksudkan agar anak tertarik dengan papan daftar kehadiran yang dibuat oleh tim PPL.

f. Kegiatan Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

Program kegiatan semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah) ini dimaksudkan untuk membuat seluruh warga sekolah lebih tertib dan dapat menjaga lingkungan sekolah dari segala macam penyakit dan lingkungan kotor, sehingga lingkungan yang bersih dan sehat senantiasa tercipta di lingkungan TK ABA Pakis sendiri. Untuk pelaksanaan semutlis ini adalah setelah kegiatan baris-berbaris sebelum masuk kelas kemudian penggunaan waktu kurang lebih 10 menit dengan mengambil sampah yang terlihat didepannya atau disekitarnya, dipungut kemudian dibuang ditempat sampah. Program ini dimaksudkan untuk membiasakan anak untuk hidup sehat, bersih dan rapi. Yakni ketika anak terbiasa memungut sampah dengan sampah yang dilihat maka akan terlihat lingkungan yang bersih dan sehat.

g. Perpisahan

Kegiatan perpisahan ini dimaksudkan untuk pelepasan kegiatan PPL di sekolah selama kurang lebih satu bulan di TK ABA Pakis. Diharapkan dengan adanya kegiatan perpisahan dengan tim PPL UNY ini tetap dapat terjalin kerjasama meskipun pelaksanaan PPL telah selesai.

2. Pelaksanaan Program Nonpengajaran

a. Pendampingan Ekstra Tari

- 1) Penanggung jawab : Wiwin Andriyani
- 2) Pelaksanaan : Setiap hari Selasa sampai Jumat setiap minggunya, dan pelaksanaanya yaitu 13-14 Agustus, 18-21 Agustus, 25-28 Agustus, 1-4 September, 8-11 September 2015. Pendampingan ekstra tari dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar usai.
- 3) Sasaran : Anak-anak TK Kelompok A dan B
- 4) Tujuan : Untuk mengembangkan fisik motorik halus dan motorik kasar anak yaitu anak mampu menyesuaikan antara gerak dengan irama musik.
- 5) Biaya : Rp 170.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Pendampingan Ekstra tari dilakukan mulai tanggal 13 agustus – 11 september 2015 dengan durasi waktu 0,5 jam setiap pertemuan. Ekstra tari didampingi serta dilatih oleh mahasiswa PPL. Tari yang dilatih yaitu untuk kelas TK A Tari Ayam dan untuk kelas TK B Tari Elang. Pendampingan ekstra tari dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar usai. Kegiatan tersebut dilakukan untuk melatih anak agar dapat mengembangkan fisik motorik anak serta rasa percaya diri pada anak. Selain itu tarian yang sudah di ajarkan akhirnya akan di pertunjukkan di depan guru dan orang tua anak dalam acara perpisahan PPL.
- 7) Hambatan : Kegiatan Pendampingan ekstra tari memiliki hambatan yaitu sulitnya mengkoordinasikan dan mengkondisikan anak anatra anak kelas TK A dan B ketika menari dan kurangnya fasilitas tempat untuk menari.
- 8) Solusi : Karena adanya hambatan tersebut maka pendampingan ekstra tari di pisah jadwal menarinya yang semula satu hari dua kelas yaitu kelas TK A dan B maka untuk mempermudah mengkoordinasikan dan mengkondisikan anak

b. Pendampingan Senam Sehat

- 1) Penanggung Jawab : Adharina Dian Pertiwi
- 2) Pelaksanaan : 13, 20, 27 Agustus dan 3, 10 September 2015
- 3) Sasaran : Semua warga sekolah di TK ABA Pakis Dlingo
- 4) Tujuan : Melalui kegiatan senam sehat ceria diharapkan kecerdasan majemuk yang dimiliki anak dapat berkembang, sehingga anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia dapat diwujudkan.
- 5) Biaya :Rp 135.000,-
- 6) Deskripsi kegiatan : Program ini dilaksanakan setiap hari Kamis pagi. Bentuk kegiatan ini terdiri dari pemberian macam gerakan, merangsang perkembangan seluruh panca indra, mengembangkan imajinasi anak, bergerak mengikuti lagu atau irama yang dibentuk menjadi satu kesatuan kegiatan untuk memberikan kesenangan dan ketertarikan pada anak.

- 7) Hambatan : Listrik pernah mati, tidak ada CD, pakai flashdisk.
- 8) Solusi : Sebelum memulai kegiatan di coba terlebih dahulu dan mengganti format video senam menjadi format DVD dmaa format terebut dapat dibaca oleh tape.

c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

- 1) Penanggung jawab : Khodijatunnida
- 2) Pelaksanaan : 12 Agustus – 10 September 2015
- 3) Sasaran : Anak-anak TK Kelompok A dan B
- 4) Tujuan : Untuk menambah variasi media yang akan digunakan dalam pembelajaran baik berupa alat peraga, Lembar Kerja Anak, maupun Alat Permainan Anak agar pembelajaran lebih mudah dipahami anak
- 5) Biaya : Rp 307.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan :Program pendampingan pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan frekuensi lima belas kali dengan durasi waktu dua jam di hari Rabu dan Jun'at dan satu jam di hari Kamis. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menambah variasi media pembelajaran baik sebagai alat peraga selama pembelajaran berlangsung, alat permainan edukatif (APE) yang dapat digunakan selama pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran, dan lembar kerja anak (LKA) untuk melihat kemampuan memahami anak. Hasil karya anak dari LKA itu kemudian dipajang selama perpisahaan yang dilaksanakann pada tanggal 11 September 2015.
- 7) Hambatan : Kegiatan pendampingan pembuatan media memiliki hambatan yaitu jumlah alokasi waktu yang terasa kurang dengan banyaknya jumlah media yang diperlukan.
- 8) Solusi : Karena adanya hambatan tersebut maka pendampingan pembuatan media dikerjakan oleh lebih banyak mahasiswa di luar anggota kegiatan pendampingan pembuatan media sehingga meskipun durasi pelaksanaan yang kurang dapat diimbangi dengan tenaga yang lebih banyak dan menjadikan media yang dibuat dapat terselesaikan.

d. Pendampingan Ekstra Asmaul Husna

- 1) Penanggungjawab : One Welly Rahajeng
- 2) Pelaksanaan : Pelaksanan kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini adalah setiap hari sebelum pembelajaran dimulai setelah keiatan pembelajaran dibuka oleh guru.
- 3) Sasaran : seluruh siswa kelompok A maupun kelompok B
- 4) Tujuan :Kegiatan pendampingan ekstra Asmaul husna ini dimaksudkan agar anak-anak dapat mengenal dan memahami apa saja nama-nama Allah.

- 5) Biaya : Rp 33.000,-
- 6) Deskripsi kegiatan : Kegiatan pendampingan asmaul husna ini dilakukan untuk mengenalkan anak dan lebih memahami anak tentang nama-nama Allah SWT, yakni dengan menghafalkan nama-nama asmaul husna. Dimana dalam asmaul husna terdapat 99 nama asmaul husna. Dalam kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini dimuali dari sedikit-sedikit nama-nama Allah yang dikenalkan, pengenalan nama-nama Allah melalui penghafalan asmaul husna ini dilakukan dengan cara yang konvensional yakni dengan metode menghafal biasa. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstra asmaul husna sendiri dilakukan sebelum pembelajaran dimulai setelah melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini dilaksanakan oleh semua guru yang mengajar dikelas (baik sebagai guru utama terbimbing maupun guru utama mandiri). Hal ini dimaksudkan agar anak-anak semakin hafal dengan nama-nama Allah dalam Asmaul husna.
- 7) Hambatan : Anak-anak kesulitan menghafal dengan metode konvensional tanpa gerakan
- 8) Solusi : Perubahan metode menghafal dengan metode bernyanyi sehingga anak lebih mudah dalam menghafal nama-nama Allah dengan asmaul husna.

e. Pendampingan Pembuatan papan daftar hadir siswa

- 1) Penanggung Jawab : Lilis Rahmawati
- 2) Pelaksanaan : 11-13 Agustus 2015
- 3) Sasaran : Seluruh peserta didik TK ABA Pakis
- 4) Tujuan : Meningkatkan kedisiplinan anak dengan membiasakan diri berangkat tepat waktu, membiasakan hidup tertib, serta memotivasi anak untuk berangkat ke sekolah lebih pagi.
- 5) Biaya : Rp 100.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan hidup disiplin pada anak. Wujud dari sikap disiplin tersebut antara lain adalah dengan berangkat ke sekolah setiap hari dan tepat waktu. Anak disediakan papan absen dengan kantong-kantong bernomor. Setiap anak memiliki satu permen kain dengan tempelan nama dari masing-masing anak. Anak diminta untuk memasukkan permen yang bertuliskan nama anak ke dalam kantong sesuai dengan urutan nomor anak tiba di sekolah. misalnya Aska berangkat paling awal maka Aska memasukkan permen bertuliskan Aska pada kotak nomor satu. Setiap kelas memiliki absen masing-masing. Baik anak maupun orang tua dilarang untuk merubah urutan. Pada saat berbaris di depan kelas anak diminta untuk berbaris sesuai urutan keberangkatan anak. Kegiatan pertama diisi dengan Pendesainan papan absen dan persiapan alat dan bahan pembuatan absen serta pemotongan kain

flannel dan menjahit kantong permen absen. Diikuti oleh 11 mahasiswa. Hari kedua diisi dengan pembuatan permen absen serta penempelan stik es krim pada permen absen. Pemberian nama anak pada permen absen serta pemasangan. Hari ketiga diisi dengan sosialisasi penggunaan papan absen dan praktek langsung. Anak sudah mulai menggunakan papan absen pada hari ketiga dan hari selanjutnya. Mula-mula anak di damping oleh guru namun pada hari selajutnya anak sudah mampu menggunakan papan absen secara mandiri.

- 7) Hambatan : -
- 8) Solusi : -

f. Semutlis (Sepuluh Meniit Untuk Lingkungan Sekolah)

- 1) Penanggungjawab : One Welly Rahajeng
- 2) Pelaksanaan : 10 menit setelah kegiatan berbaris
- 3) Sasaran : seluruh anak-anak TK ABA Pakis
- 4) Tujuan : menanamkan rasa cinta kebersihan terhadap lingkungan sejak usia dini
- 5) Biaya : -
- 6) Deskripsi kegiatan : kegiatan semutlis tidak terlaksana karena sekolah telah memiliki program yang hampir sama dengan program semutlis ini sehingga program semutlis ini tidak dilaksanakan
- 7) Hambatan : adanya proogram yan diabuat sekolah yang tujuannya hampir sama dengan proram ini.
- 8) Solusi : program ditiadakan

g. Perpisahan

- 1) Penanggung jawab : Maysyah Hafifah
- 2) Pelaksanaan : 11 September 2015
- 3) Sasaran : Semua warga sekolah di TK ABA Pakis dan Tokoh Masyarakat
- 4) Tujuan : Sebagai bentuk silaturahmi dengan wali murid dan tokoh masyarakat. Selain itu dengan adanya perpisahan menandakan bahwa kami Mahasiswa PPL UNY 2015 sudah tidak lagi mengajar di TK ABA Pakis.
- 5) Biaya : Rp 510.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Kegiatan perpisahan ini dilakukan sebagai tanda bahwa mahasiswa PPL UNY 2015 sudah tidak lagi mengajar di TK ABA Pakis. Kegiatan perpisahan ini didukung oleh semua warga sekolah di TK ABA Pakis serta tokoh masyarakat. Kegiatan ini berlangsung pada hari Jum'at tanggal 11 September 2015 pada pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 11.00. Perpisahan ini dihadiri oleh seluruh warga TK ABA Pakis, tokoh masyarakat, mahasiswa PPL UNY 2015, dan dosen pembimbing lapangan yaitu ibu Muthmainnah, M.Pd.

Sebelum terlaksananya kegiatan perpisahan, mahasiswa PPL UNY merancang dan mendekor sebelum hari H. Kegiatan persiapan mulai dari hari Kamis pagi dengan kegiatan yaitu melatih anak-anak menari, snack, menyebar undangan, pemasangan tratak yang dibantu oleh warga Pakis, dan dekorasi. Suasana pada saat kegiatan berlangsung ceria dan bahagia akan tetapi dipenghujung acara ada tagis haru dan sedih akan suatu perpisahan. Namun dengan adanya kegiatan perpisahan tidak memutuskan silaturahmi mahasiswa PPL UNY 2015 dengan warga sekolah TK ABA Pakis. Silaturahmi ini akan tetap terjaga walaupun mahasiswa PPL UNY sudah tidak mengajar lagi di TK ABA Pakis.

- 7) Hambatan : Waktu persiapan yang sempit
- 8) Solusi : menggunakan waktu semaksimal mungkin agar perpisahan dapat terlaksana sesuai dengan rencana

3. Analisis Hasil dan Refleksi

a. Pendampingan Ekstra Tari

Berdasarkan hasil pelaksanaan dalam kegiatan ekstra tari, terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti ekstra tari tersebut. Karena ketika pembelajaran belum usai anak-anak sudah terlihat gelagatnya untuk segera mengikuti ekstra tari. Kemudian tari yang telah dilatihkan itu sendiri ditampilkan saat perpisahan dengan tim PPL UNY 2015 dan ditampilkan juga saat desa mengadakan sedekah rasul dan merti desa. Berdasarkan kegiatan ekstra tari yang telah dilaksanakan kemampuan koordinasi dan motorik anak mulai berkembang dan kelenturan otot-otot anak mulai terlatih.

b. Pendampingan Senam Sehat

Berdasarkan kegiatan ekstra senam sehat yang telah dilaksanakan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan senam sehat ini setiap minggunya, dimana kegiatan senam sehat ini dilaksanakan setiap hari Kamis. Untuk melatih koordinasi gerak anak dan melatih motorik anak kegiatan senam ini dapat dikatakan sangat membantu berkembangnya aspek motorik terutama motorik kasar anak. Untuk pertemuan kedua di minggu kedua untuk pelaksanaan senam sehat sendiri[enyusun memnita anak untuk ikut menjadi contoh gerakan senam sehat dengan ditemani guru juga. Dengan begitu anak lain juga akan tertantang untuk menjadi contoh teman lain di pertemu+an kegiatan senam minggu berikutnya.

c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran yang telah penyusun laksanakan dengan timm PPL lainnya berjalan dengan lancar. Pembuatan media pembeajaran ini dimaksudkan untuk melengkapi media pembelajaran yang telah dimiliki oleh TK ABA Pakis sendiri namun begitu harapan dari penyusun sendiri bahwa media pembelajaran yang telah dibuat dapat digunakan saat melakukan proses pembelajaran sehingga anak-anak dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

d. Penampungan Ekstra Asmaul Husna

Pendampingan ekstra asmaul husna ini dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, dengan adanya kegiatan ekstar hafalan asmaul husna ini diharapkan anak-anak dapat lebih mengenal nama-nam suci Allah. Namun begitu penyusun berharap untuk kedepannya anak-anak TK ABA Pakis dapat menghafal lebih banyak lagi nama-nama asmaul husna.

e. Pendampingan Pembuatan daftar hadir siswa

Dalam pelaksanaan pembiasaan datang dengan disiplin dengan menggunakan papan daftar kehadiran sisa ini dapat dikatakan berjalan dengan sangat baik dan efektif. Dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini guru dapat mengecek siapa saja yang masih terlanmbat ketika berangkat ataupun siapa yang tidak masuk sekolah pada hari itu. Harapan dari penyusun sendiri semoga tingkat disiplin di TK ABA Pakis lebih meningkat dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini.

f. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

Program semutlis ini kurang dapat berjalan karena penyusun berpikir sekolah telah memiliki program dengan tujuan yang sama sehingga program yang dibuat oleh penyusun bersama tim PPL UNY ini ditiadakan. Namun begitu pelaksanaan dari program sekolah yang dicanangkan yakni piket orangtua wali yang dilaksanakan sebelum anak-anak beraangkat sekolah telah berjalan dengan baik dan tertib sehingga lingkungan yang bersih dan rapi tetap dapat tercipta.

g. Perpisahan

Pelaksnaan perpisahan sendiri dapat berjalan dengan lancar seusai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan adanya kegiatan perpisahana ini diharapkan silaturahmi yang telah terjalin selam kurang lebih satu bulan dengan seluruh warga dan warga sekolah tetap dapat terjalin dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Mahasiswa PPL dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya dilapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat member dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidikan profesional. Penyusun melaksanakan kegiatan PPL di TK ABA Pakis. Program PPL di sekolah meliputi penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mempelajari administrasi guru, pengembangan media, dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang masih dalam bimbingan guru kelas. Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa mulai dari penyusunan RKH, pembuatan instrumen, konsultasi RKH, pembuatan media, mengajar di kelas, serta melakukan penilaian. Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak dua kali dan praktik mengajar mandiri dilakukan dua kali dimana kegiatan mengajar mandiri adalah kegiatan mengajar ujian, yakni sebanyak dua kali ujian mengajar mandiri.

Perubahan ketika sebelum ada Program Praktik Lapangan (PPL) dan setelah program PPL, yaitu:

1. Penekanan pada hasil karya dibandingkan menggunakan LKA, karena LKA bisa dipakai untuk pengayaan kegiatan anak.
2. Menggunakan media yang lebih kongkrit dengan penyesuaian tema yang menarik dan bervariasi.
3. Menata kembali administrasi sekolah agar menjadi lebih tertata.
4. Penggunaan media yang ada di lingkungan sekitar.
5. Pembiasaan yang baik untuk meningkatkan lingkungan yang bersih dan tubuh sehat juga sudah mulai tertanam sejak dini diantaranya dengan adanya kegiatan senam pagi di hari kamis, kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan membuang sampah pada tempatnya.
6. Pembiasaan baik yang lain yang telah ditularkan penyusun di TK ABA Pakis diharapkan juga akan berkelanjutan di hari-hari berikutnya yakni kebiasaan membalas salam dan bersalaman serta bertegur sapa ketika bertemu.

B. SARAN

Bersumber pada kesimpulan laporan Praktik Pengalaman Lapangan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

a. Diharapkan bagi para pendidik untuk belajar lebih demi terciptanya pembelajaran yang menarik, efektif, efisien serta mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

b. Penggunaan waktu dengan baik dan efisien, seperti keberangkatan guru lebih awal dibandingkan anak, sehingga memberi contoh yang baik kepada anak.

2. Bagi Mahasiswa

a. Menjadikan pengalaman menjadi sebuah pembelajaran yang harus lebih diperbaiki, sehingga menjadi lebih baik.

b. Akanya identifikasi masalah, sehingga lebih mengenal guru, anak dan lingkungan sehingga program bisa berjalan dengan baik.

3. Bagi LPPM

a. Perlunya data atau rubrik bimbingan pembelajaran terhadap mahasiswa sehingga guru menjalankan tugasnya dengan baik.

b. Dalam penyampaian informasi sebaiknya mencakup seluruh pihak yang melaksanakan PPL, seperti mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala Sekolah sehingga tidak ada informasi yang simpang siur.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Pembekalan PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta. LPPMP

LAMPIRAN 1

MATRIKS RENCANA PROGRAM KEGIATAN PERSEKOLAHAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015 PG-PAUD FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TK ABA PAKIS

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Alamat Sekolah/ Lembaga : PAKIS, DLINGO, DLINGO, BANTUL

Guru Pembimbing : YUYUN FITRIASIH, S. Pd.I

Nama Mahasiswa : ADHARINA DIAN PERTIWI

No. Mahasiswa : 12111241027

FAK/JUR/PODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

Dosen Pembimbing : MUTHMAINNAH, M.Pd.

No	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		Agustus			September		
		1	2	3	4	5	
A.	MENGAJAR						
1	Observasi Kelas	2					2

2	Persiapan Sarana dan prasarana Pembelajaran	2	2	2	2	2	10
3	Program Mengajar Terbimbing I (TK Kelompok A)						
	a. Persiapan						
	1) Pembuatan RKH dan Instrumen penilaian	2					2
	2) Konsultasi RKH	1					1
	3) Pembuatan Media Pembelajaran	3					3
	b. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar	3					3
	c. Penilaian dan Evaluasi	1					1
4	Program Mengajar Terbimbing II (TK Kelompok B)						
	a. Persiapan						
	1) Pembuatan RKH dan Instrumen penilaian		2				2
	2) Konsultasi RKH		1				1
	3) Pembuatan Media Pembelajaran		3				3
	b. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar		3				3
	c. Penilaian dan Evaluasi		1				1

5	Program Mengajar III (Ujian Mengajar I di TK Kelompok A)						
	a. Persiapan						
	1) Pembuatan RKH dan Instrumen penilaian			2			2
	2) Konsultasi RKH			1			1
	3) Pembuatan Media Pembelajaran			3			3
	b. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar			3			3
	c. Penilaian dan Evaluasi			1			1
6	Program Mengajar IV (Ujian Mengajar II TK Kelompok B)						
	a. Persiapan						
	1) Pembuatan RKH dan Instrumen penilaian				2		2
	2) Konsultasi RKH				1		1
	3) Pembuatan Media Pembelajaran				3		3
	b. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar				3		3
	c. Penilaian dan Evaluasi				1		1
7.	Pendampingan Mengajar	3	3	3	3	3	15

B.	PROGRAM NON MENGAJAR						
1.	Upacara	1		1	1	1	4
2.	Pendampingan Ekstra Melukis	1	1	1	1	1	5
3.	Pendampingan Ekstra Tari	2	2	2	2	1,5	9,5
4.	Pendampingan Ekstra Iqra'	1	1	1	1	1	5
5.	Pendampingan Ekstra Asm'ul Husna	1	1	1	1	1	5
6.	Pendampingan Kegiatan Senam Pagi	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
7.	Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran	5	5	5	5	2	22
8.	Pendampingan dan Pembuatan Papan Daftar Kehadiran Siswa	9					9
9.	Pendampingan Perlengkapan Administrasi Pembelajaran	3	3	3	3	1	13
10	Pembiasaan Kegiatan Cuci Tangan Dengan Menggunakan Sabun	1	1	1	1	1	5
11	Upacara Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus (Program Tambahan)		4				4
12	Sedekah Rasul/ Meri Desa (Program Tambahan)			2			2
13	Pendampiingan Lomba Mewarnai (Program Tambahan)		4				4
14	Menjenguk Salah Satu Murid (Program Insidental)				1		1

15	Perpisahan					10	10
Jumah Jam		41,5	37,5	32,5	31,5	25	168

Bantul, 17 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dosen pembimbing lapangan

Praktikum PPL,

Yuyun Fitriasih, S. Pd.I

Muthmainnah, M. Pd

Adharina Dian Pertiwi

NIP. 19830112 200501 200 1

NIM. 12111241027

LAMPIRAN 2

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015 PG-PAUD FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



F02

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Nama Mahasiswa : Adharina Dian Pertiwi

Alamat Sekolah/ Lembaga : Pakis, Dlingo, Dlingo, Bantul

No. Mahasiswa : 12111241027

Guru Pembimbing : Yuyun Fitriasih, S. Pd.I

FAK/JUR/PODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

Dosen Pembimbing : Muthmainnah, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan kelompok PPL sebanyak 11 orang, di TK ABA Pakis Dlingo. Dilaksanakan dengan kegiatan upacara bersama seluruh warga sekolah dan kegiatan pengenalan dengan tim PPL.	Penerjunan berjalan dengan lancar, mahasiswa dan lembaga diharapkan dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik.	-	-
2	Selasa s/d Sabtu, 11 - 15 Agustus 2015	Mulai pembelajaran dengan pengajaran terbimbing I di TK kelompok A dan TK	Pembelajaran terbimbing dilakukan baik di kelompok A dan B dimana peran mahasiswa disini seharusnya sebagai	Mahasiswa melakukan kegiatan mengajar seperti mengajar secara	Mahasiswa dibantu dengan teman sebagai guru

		kelompok B I	pelengkap guru kelas, yang nantinya dapat melakukan kegiatan pengajaran dengan cara terbimbing dan kolabratif, namun bgeitu guru kelas jarang melakukan proses pengajaran kolaboratif dengan mahasiswa yang bersangkutan, sehingga sebisa mungkin mahasiswa menhendel keas sednrri dibantu dengan teman yang sedang menajdi guru pendampiing di kelas tersebut. Dengan adanya bantuan guru pendamping dari teman pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.	mandiri, tanpa ada kolaborasi dari guru kelas.	pendamping mencoba mengehendel kelas sehingga pembelajaran tetap berlangsung dengan efektif dan efisien
3	Rabu, 13 Agustus 2015	Penerjunan kelompok PPL sebanyak 11 orang, di TK ABA Pakis Dlingo bersama DPL	Penerjunan secara resmi di lapangan (TK ABA Pakis Dlingo) dibersamai oleh DPL (Bu. Muthmainnah, M.Pd) berjalan dengan lancar. Dalam penerjunan ini juga dilakukan penyerahan mahasiswa untuk ikut serta bergabung dalam kegiatan belajar pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini mahasiswa dan sekolah juga diminta untuk dapat membina dan menjalin hubungan yang baik, baik antara teman sejawat, rekan, guru, serta warga sekolah lainnya.	-	-

4	Jum'at, 14 Agustus 2015	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing I di kelas A.	Pengajaran pertama di kelas A dapat berjalan dengan baik meskipun pada awalnya dilakukan secara berkolaboratif, namun begitu kemudian dilanjutkan sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan.	Untuk pertama kalinya guru yang membuka pembelajaran kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa PPL, sehingga terjadi proses pengajaran kolaboratif dengan guru kelas namun begitu setelah inti yang dilanjutkan oleh mahasiswa guru kelas kemudian tidak melakukan pengajaran kolaboratif kembali bersama mahasiswa PPL. Dimana seharusnya pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa masih berupa pengajaran terbimbing.	Mahasiswa mencoba menghandle sendiri kegiatan selanjutnya sampai pembelajaran usai.
5	Senin 17 Agustus 2015	Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia	Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia, dilaksanakan di lapangan Mangunan berjalan dengan lancar. Kegiatan Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia dihadiri oleh 6 orang mahasiswa.	-	-

6	Selasa, 18 s/d Senin, 24 Agustus 2015	Kegiatan belajar mengajar II	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara semi mandiri berjalan dengan lancar. Kegiatan belajar mengajar baik di TK Kelompok A dan Kelompok B sesuai jadwal dilakukan secara semi mandiri oleh mahasiswa dengan bantuan teman sebagai guru pendamping	Mahasiswa melakukan pengajaran secara semi mandiri mersa banyak memiliki kesulitan dalam melakukan pengkondisian terhadap anak ketika melakukan pembelajaran meskipun telah dibantu teman sebagai guru pendamping di kelas	Melakukan proses pengkondisian siswa semampunya dengan melakukan kegiatan yang menarik diantaranya dengan agu-lagu baru yang menarik perhatian anak.
7	Jumat, 21 Agustus 2015	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing II di kelas B.	Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dengan bantuan teman sejawat sebagai guru pendamping		
8	Selasa s/d Sabtu, 25-29 Agustus 2015	Pelaksanaan ujian mengajar I di kelompok A maupun di kelompok B	Kegiatan pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I sesuai jadwal baik di kelompok A maupun di kelompok B terlaksana dengan baik	-	-
9	Kamis, 27 Agustus 2015	Kegiatan persiapan ujian oleh mahasiswa yakni ujian mengajar dikelas A sebagai guru utama, dan di pantau oleh DPL PPL	Pelaksanaan ujian sebagai guru utama di kelas dilaksanakan pada hari jumat tanggal 28 Agustus 2015	-	-

10	Jumat, 28 Agustus 2015	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I di Kelompok A	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I di kelompok A berjalan dengan lancar dengan diawasi dan dinilai oleh dua orang guru	-	-
11	Senin s/d Sabtu, 31 Agustus – 5 September 2015	Pelaksanaan ujian mengajar II di kelompok A maupun di kelompok B	Kegiatan pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I sesuai jadwal baik di kelompok A maupun di kelompok B terlaksana dengan baik dan lancar	-	-
12	Rabu, 2 September 2015	Kegiatan persiapan ujian oleh mahasiswa yakni ujian mengajar dikelas B sebagai guru utama, dan di pantau oleh DPL PPL	Pelaksanaan ujian sebagai guru utama di kelas dilaksanakan pada hari kamis tanggal 3 September 2015	-	-
13	Kamis, 3 September 2015	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama II di Kelompok B	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama II di kelompok B berjalan dengan lancar	-	
14	Senin s/d Kamis, 7-10 September 2015	Pendampingan kegiatan mengajar dan persiapan perpisahan	Kegiatan pendampingan mengajar berjalan dengan lancar dan persiapan berupa kegiatan yang akan ditampilkan dalam kegiatan perpisahan berjalan dengan tertib dan lancar.	Pengkondisian anak yang terkadang masih mau tidak mau untuk melakukan latihan untuk pemnetasan	Anak yang tidak mau dibujuk untuk tetap berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kegiatan perpisahan

15	Jum'at, 11 September 2015	Kegiatan perpisahan	Kegiatan perpisahan PPL UNY 2015 di TK ABA Pakis berlangsung tertib dan lancar. Pelaksanaan kegiatan perpisahan dimulai pada pukul 08.30 s/d 11.00 WIB denan dihadiri berbagai tokoh masyarakat, dewan sekolah, kepala sekolah SD Pakis, Tokoh 'Aisyiah, serta bapak ibu wali murid TK ABA Pakis	-	-
----	---------------------------	---------------------	--	---	---



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE :
NAMA SEKOLAH : TK ABA PAKIS
ALAMAT SEKOLAH : Pakis, Dlingo, Dlingo, Bantul
GURU PEMBIMBING : Yuyun Fitriasih, S.Pd.I

NAMA MAHASISWA : Adharina Dian Pertiwi
NO. MAHASISWA : 12111241027
FAK/JUR/PRODI : FIP/PAUD/PG-PAUD
DOSEN PEMBIMBING : Muthmainnah, M.Pd.

Menyetujui / Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Muthmainnah, M.Pd.

NIP.198301122005012001

Guru Pembimbing

Yuyun Fitriasih, S.Pd.I

Bantul, 17 September 2015

Mahasiswa PPL

Adharina Dian Pertiwi

NIM. 12111241027

LAMPIRAN 3

**DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM PENGAJARAN PROGRAM NONPENGGAJARAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015
PG-PAUD FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM MENGAJAR



Proses Belajar Mengajar



Kegiatan Belajar di Kelompok A



Kegiatan Belajar di Kelompok B



Kegiatan Berbaris Sebelum Masuk Kelas



Pembiasaan Kegiatan Cuci Tangan Menggunakan Sabun



Suasana pembelajaran awal kelompok B

DOKUMENTASI KEGIATAN RPOGRAM NONMENGAJAR



Pendampingan Ekstra Iqra'



Pembiasaan penggunaan daftar hadir siswa



Sedekah Rasul dan Merti Desa



Pendampingan Ekstra Tari



Pendampingan Senam Jumat Sehat



Pendampingan Administrasi Pembelajaran



Pemajangan Karya Anak dalam Kegiatan Perpisahan



Persiapan Perpisahan



Pentas Perpisahan